

ABSTRAK

Penyakit stroke merupakan salah satu kelainan fungsi otak yang timbul secara mendadak oleh gangguan peredaran darah otak yang dapat menyebabkan timbulnya hambatan komunikasi verbal, observasi yang dilakukan di Ruang Multazam Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya pada bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah mempertahankan atau memperbaiki tingkat kemampuan pasien dalam berkomunikasi secara baik.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Subjek yang digunakan adalah dua pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu hambatan komunikasi verbal. Waktu penelitian lima hari tiap pasien mulai dilakukan pengkajian sampai evaluasi. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan diagnostik.

Hasil studi kasus Tn. A dan Tn. B di dapatkan keluhan utama pasien mengalami sulit bicara. Berdasarkan keluhan yang dirasakan Tn.A dan Tn. B didapatkan diagnosa satu yang sama yaitu hambatan komunikasi verbal. Hasil evaluasi hari ke lima pada Tn. A masalah yang dialami pasien pertama teratasi sedangkan pada Tn. B pasien kedua belum teratasi.

Pada penderita stroke masalah keperawatan hambatan komunikasi verbal diharapkan latihan terapi bicara dan disarankan untuk keluarga untuk memotivasi pasien agar mampu untuk mengatasi hambatan komunikasi verbal dirumah.

Kata Kunci : *Stroke*, Hambatan komunikasi verbal